

DAFTAR PUSTAKA

- Amiarsih, D., Yulianingsih, Y., & Diharjo, S. (2006). Pengaruh Jenis Dan Perbandingan Pelarut Terhadap Hasil Ekstraksi Minyak Atsiri Mawar. *Jurnal Hortikultura*, 16(4), 85743.
- Anief, M. (1994). *Ilmu Meracik Obat*. Gadjah Mada University Press.
- Ansori, M. R. (2015). Talas (*Colocaisa esculenta*[L.] Schott) sebagai Obat Herbal untuk Mempercepat Penyembuhan Luka. *J Aromedia Unila*, 2(2), 109–112.
- Arif, M. Z. (2016). Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (*Eupharif*, M. Z. (2016). *Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (Euphatorium Odoratum L.) Sebagai Penyembuh Luka Terbuka Pada Kelinci*.
- Bintoro, A., Ibrahim, A. M., & Situmeang, B. (2017). Analisis dan Identifikasi Senyawa Saponin dari Daun Bidara (*Zhizipus mauritania L.*). *Jurnal ITEKIMA*, 2(1), 84–94.
- Cahyani, R., Susanto, Y., & Khumaidi, A. (2017). Aktivitas Antioksidan dan Sitotoksik Ekstrak Etanol Daun hantap (*Sterculia coccinea* Jack .). *Online Journal of Natural Science*, 6(1), 11–21.
- Calsum, U., Khumaidi, A., & Khaerati, K. (2018). Aktivitas Ekstrak Etanol Kulit Batang Kayu Jawa (*Lannea coromandelica*) terhadap Penyembuhan Luka Sayat pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus L .*). *Jurnal farmasi Galenika*, 4(2), 113–118.
- DepKes RI. (1995). *Farmakope Indonesia* (IV). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, H. E., Rusli, R., & Ayu, D. W. (2019). Formulasi Krim Antibakteri Fraksi Etil Asetat Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata*) Herlina. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2(2), 122–128.

- Frastika, D., Pitopang, R., & Nengah Suwatika, I. (2017). Uji Efektivitas Ekstrak Daun Kirinyuh (*Chromolaena Odorata* (L .) R . M . King Dan H . Rob) Sebagai Herbisida Alami Terhadap R . Wilczek) Dan Biji Karuilei (*Mimosa Invisa Mart . ex Colla*) The Effectiveness test of Kirinyuh (*Chromolaena odorata* (L . *Natural Science: Journal of Science and Technology*, 6(September 2016), 225–238.
- Hidayah, N. (2016). Pemanfaatan Senyawa Metabolit Sekunder Tanaman (Tanin dan Saponin) dalam Mengurangi Emisi Metan Ternak Ruminansia. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 11(2), 89–98.
- Hidjrawan, Y. (2010). Identifikasi Senyawa Tanin Pada Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi L.*). *Jurnal Optimalisasi*, 4(2), 78–82.
- Kartika, R. W. (2015). Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing. *CDK*, 42(7), 546–550.
- Kemenkes RI. (2017). *Farmakope Herbal Indonesia Edisi 2*.
- Kurniawan, Y., & Layal, K. (2017). Pemberian Gel Ekstrak Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) Dapat Mempercepat Proses Penyembuhan Luka Bakar pada Mencit. *Syifa' MEDIKA*, 8(1), 30–36.
- Lestari, T., Yuniato, B., & Winarso, A. (2017). Evaluasi Mutu Salep Dengan Bahan Aktif Temugiring, Kencur Dan Kunyit. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 2(1), 8–12.
- Luginda, R. A., Lohita, B., & Indriani, L. (2001). Pengaruh Variasi Konsentrasi Pelarut Rtanol Terhadap Kadar Flavonoid Total Daun Beluntas(*Pluchea indica* (L.)Less) Dengan Metode Microwave – Assisted Extraction (MAE).
- Muhamad, A. (2017). Pengujian Antibakteri Ekstrak Daun Kirinyuh Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Vibrio Sp.* Yang Menyebabkan Penyakit Ice-Ice Pada Rumput Laut (*Eucheuma Cottoni*). 1–14.
- Munandar, A., & Nugroho, R. P. (2019). Pernadangan Aktivitas Antibakteri Salep

- Ekstrak Daun Kirinyuh(*Chromolaena odorata*) Basis Hidrokarbon dan Absorpsi Terhadap *Staphylococcus aureus*. *Akademi Farmasi Putera Malang*, 1–10.
- Munte, N., Sartini, & Lubis, R. (2016). Skrining Fitokimia Dan Antimikroba Ekstrak Daun Kirinyuh Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* Dan *Escherichia Coli*. *Biologi Lingkungan*, 2(2), 132–140.
- Ningrum, R., Purwanti, E., & Sukarsono. (2016). Identifikasi Senyawa Alkaloid dari Batang Karamunting (*Rhodomirtus tomentosa*) sebagai Bahan Ajar Biologi Untuk SMA Kelas x. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2(3), 231–236.
- Nudiasari, V., Suharyadi, & Istanto, W. (2019). Efektivitas Ekstraksi Antara maserasi Dengan Digesti terhadap Kadar Flavonoid Buah Naga Putih (*Hylocereus undatus*). 8(1), 677–682.
- Nurhasanah, & Gultom, E. S. (2019). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol Daun Kirinyuh (*Chromolaena Odorata*) Terhadap Bakteri Mdr (Multi Drug Resistant) Dengan Metode Klt Bioautografi. *Pemanfaatan Limbah Kulit Durian Dan Daun Sirsak Sebagai Biopestisida Alami*, 5(3), 116–120.
- Nurhasnawati, H., Handayani, F., & Samarinda, A. F. (2017). Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi dan Sokletasi Terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Jambu Bol (*Syzygium malaccense* L.). *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 3(1), 91–95.
- Oktaviani, D. J., Widiyastuti, S., Maharani, D. A., Amalia, A. N., Ishak, A. M., & Zuhrotun, A. (2019). Review: Bahan Alami Penyembuh Luka. *Majalah Farmasetika*, 4(3), 45–56.
- Pratimasari, D., Sugihartini, N., Yuwono, T., Program, M., Sarjana, P., Dahlan, U. A., Farmasi, F., & Dahlan, U. A. (2015). *Evaluasi sifat fisik dan uji iritasi sediaan salep minyak atsiri bunga cengkeh dalam basis larut air*. 11(1), 9–15.

- Rachman, A., Wardatun, S., & Weandarlina, I. Y. (2015). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Saponin Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten). Steenis). *Jurnal Online Mahasiswa*, 1(1), 3–8.
- Rahman, A. (2012). *Efek Salep Ekstrak Daun Kirinyuh (Eupatorium odoratum) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Ayam Petelur (Gallus leghorn)*. 91(5), 1689–1699.
- Rizkiyah, N. (2012). (*Eupatorium Odoratum L.*) Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih Jantan (*Rattus Norvegicus*) *Effectiveness Of Ointment Ethanol Extract Kirinyuh Leaf (Eupatorium Odoratum L.) Extract In Accelerating Healing Of Small Slice Injury Th.* 1–11.
- Sari, A., & Maulidya, A. (2017). Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma Longa Linn*). *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 3(1), 16–23.
- Syamsuni. (2006a). *Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi* (ny R (ed.)). Buku Kedokteran EGC.
- Syamsuni, H. . (2006b). *Ilmu resep* (E. Elviana & winny R. Syarief (ed.)). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tenripadang, A. D. (2012). *Uji Efek Penyembuhan Luka Sayat Pada Kelinci (Oryctolagus Cuniculus) Menggunakan Getah Jarak Pagar (Jathropha Curcas L.) Dalam Bentuk Sediaan Gel*.
- Thamrin, M., Asikin, S., & Willis, M. (2014). Tumbuhan Kirinyu *Chromolaena Odorata* (L) (Asteraceae: Asterales) Sebagai Insektisida Nabati Untuk Mengendalikan Ulat Grayak *Spodoptera Litura*. *Spodoptera litura*, 32(3), 112–121.
- Tjay, T. H., & Rahardja, K. (2015). *Obat-Obat Penting Khasiat, penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya* (VII). PT. Elex Media Komputindo.

- Yanuartono, Purnamaningsih, H., Nururrozi, A., & Indarjulianto, S. (2017). Saponin : Dampak terhadap Ternak (Ulasan). *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 6(2), 79–90.
- Yenti, R., Afrianti, R., & Endang P, A. (2011). Formulasi Krim Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (*Eupatorium Odoratum L.*) Sebagai Antiinflamasi. *PharmaMedica*, 3(1), 227–230.
- Yutika, M., Rusli, R., & Ramadhan, A. M. (2015). *Aktivitas Antibakteri Daun Kirinyuh (Chromolaena Odorata (L.) R.M.King & H.Rob.) Terhadap Bakteri Gangren.*